BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pada penelitian ini peneliti menjelaskan atau mendeskripsikan informasi yang diperoleh dengan menggunakan kata-kata. Sebagaimana menurut Mulyana bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan teknik ilmiah untuk mendeskripsikan data dan fakta tentang suatu subjek dengan kata-kata untuk menjelaskan suatu fenomena.[1]

Oleh karena itu, data yang disajikan akan berbentuk deskriptif dengan menggunakan kata-kata dan bukan angka. Adapun jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara mendalam, luas dan terperinci.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mencoba untuk menjelaskan, menguraikan serta menggambarkan kenyataan-kenyataan terkait dengan efektivitas program bina pribadi islam dalam membentuk akhlak peserta didik di SMP IT As-Salam Ambon.

B. Kehadiran peneliti

Pada penelitian ini kehadiran peneliti merupakan hal yang terpenting. Karena dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen kunci utamanya adalah peneliti sendiri. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan dapat menggali informasi

[1] Feny Rita Fiantika Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 04. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan sedalam-dalamya dengan cara mengobservasi, mewawancarai dan dokumentasi narasumber.

C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon yang terletak di Jl. Kebun Cengkeh No. 10, Batu Merah, Kecematan Sirimau, Kota Ambon, Maluku 97127. Yang dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Januari s/d 10 Februai 2025 pada pagi hari sampai siang hari yang dimulai pukul 08.30-14.30 WIT di Sekolah SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon.

D. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data yang dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.[2] Data primer juga merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti sendiri, melalui teknik observasi wawancara dan dokumentasi secara langsung dilapangan kepada para informan. Seperti:

1) Kepala sekolah
2) Ustadz dan ustadzah dalam Program Bina Pribadi Islam
3) Orang tua murid
4) Para peserta didik

[2] Ainil Lafifa And Syah Riza Octavy Sandy, "Optimalisasi Peran Waiter Dan Waitress Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Restoran Tang Palace Hotel Jw Marriott Surabaya, " *Jurnal Pariwisata Dan Perhotelan* 1, No. 1 (2023): hlm. 8

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain waktu dokemen.[3]

Data sekunder juga dapat diperoleh atau dikumpulkan melalui teori-teori, buku-buku, junal dan lain sebagainya. Data sekunder yang peneliti peroleh antara lain sejarah sekolah, sarana prasarana, visi misi, Program Bina Pribadi Islam, dan sebagainya.

E. Prosedur pengumpulan data

Adapun Teknik atau prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

a) Observasi

Menurut Fuad dan Sapto Mendefinisikan observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang bisa dilakukan. Dalam awal penelitian kualitatif observasi sudah dilakukan saat grand tour observation. Metode observasi yang digunakan dalam bentuk pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.[4]

Pada penelitian ini, peneliti akan mengemati dan mencari tahu terkait efektivitas program bina pribadi islam dalam membentuk akhlak peserta didik di Smp It As-Salam Ambon.

---

[3] Siregar, "Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Mahsiswa IAIN Padangsidimpuan Di Kelurahan Sihitang Lingkungan LII Kecematan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan."

[4] Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino, "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15–22, https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22.

b) Wawancara

Wawancara adalah metode ketika subjek dan peneliti bertemu dalam satu situasi tertentu dalam proses mendapatkan informasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan lain sebagainya, yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti.[5]

Dengan dilaksanakannya wawancara ini, penliti dengan mudah akan mendapatkan informasi terkait hal-hal yang ingin diketahui terkait efektivitas program bina pribadi islam dalam menbentuk akhlak peserta didik di SMP IT As-Salam Ambon.

c) Dokumentasi

Menurut Arikunto menyebutkan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Berdasarkan kedua pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hasil media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteliti.[6]

---

[5] Rosaliza Mita, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya*, 2015.

[6] Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru," *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau* 6, no. Edisi 1 Januari-Juni 2019 (2019): 1–15.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi sebagai bukti dari hasil penelitian mengenai efektivitas program bina pribadi islam dalam membentuk akhlak peserta didik di Smp It As-Salam Ambon.

F. Analisis data

Analisis data adalah langkah-langkah yang ditempuh dan memilih untuk rujukan menarik kesimpulan.[7]

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.[8]

b. Penyajian Data

Dalam menyajikan data dipaparkan secara teratur dengan menampilkan hubungan jalan hubungan data, dan digambarkan keadaan yang terjadi, dengan demikian akan memudahkan peneliti dalam membuat sebuah kesimpulan yang benar. Pemaparan data penelitian secara umumnya ditampilkan dengan uraian yang berbentuk teks narasi.[9]

---

[7] Hamidi, *Metode Penelitian Dan Teori Komunikasi,* Cet III (Malang: UMM Press, 2010), hlm 6.

[8] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.

[9] Nurdewi Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 2 (2022): 297–303, https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235.

c. Kesimpulan data

Setelah data yang sudah disajikan lengkap, maka selanjutnya peneliti akan menyimpulkan secara general maupun spesifik dengan jelas.

G. Pengecekan keabsahan temuan

Setelah data terkumpul, sebelum laporan penelitian dipublikasikan, peneliti perlu memverifikasi kembali informasi atau data yang telah diperoleh dengan cara meninjau hasil wawancara dan membaca dokumen yang relevan. Hal ini penting agar data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Untuk mengecek Keabsahan data dalam teknik yang akan digunakan oleh peneliti, Ada empat kriteria yang dilakukan oleh peneliti:

a. Kredibilitas

Kredibilitas adalah tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Kriteria yang digunakan adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi, *perr debriefing*, analisis kasus negatif, membandingkan dengan hal penelitian lain dan *member check.*

b. Keterahlian

Keterahlian adalah hasil hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi yang lain.

c. Keterikatan

Keterikatan adalah hasil penelitian yang mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep ketika membuat interprestasi untuk menarik kesimpulan.

d. Kepastian

Kepastian adalah hasil penelitii agar dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian.[10]

H. Tahapan-tahapan penelitian

Tahap – tahap penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

   Tahap ini Peneliti akan mengumpulkan data melalui buku-buku, jurnal, dan sebagainya, yang berkaitan dengan judul peneliti tentang Efevtivitas program bina pribadi islam dalam membentuk akhlak peserta didik di SMP IT As-salam Ambon.

2. Tahapan Pelaksanaan

   Pada tahap pelaksanaan peneliti akan melakukan pengumpulan data berkaitan dengan fokus penelitian dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi.

3. Tahapan Analisis Data

   Penulis akan menyusun semua data dengan jelas dan sistematis sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

[10] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigm Baru,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 168.